

KAPUCINO

Kabar Seputar Cerita Inspiratif SCOPI



Gedung KOPI, Jl. R.P. Soeroso No. 20
Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330
info@scopi.or.id | www.scopi.or.id



VOL.14 | DES 2024

DAFTAR ISI

Diskusi Panel: Ekonomi Restoratif untuk Menghadapi Perubahan Iklim melalui Solusi Bisnis Berkelanjutan	02	Master Trainer Baru: Semangat Baru	10
Agenda of I.C.O. /Global Coffee Public Private Taskforce (CPPTF) - Meeting with Competent and Control Authorities of the EU Member States - Responsible for enforcement of the EUDR	04	Merayakan Hari Kopi Internasional 2024: Penguatan Kolaborasi Kopi di Indonesia	12
SCOPI x Bapeltan Lampung: Langkah Maju dalam Pengembangan Kualitas Penyuluh Kopi	06	Pertemuan Anggota SCOPI 2024	14
Master Trainer National Meeting & Upgrading: Kolaborasi Multipihak Cetak Coffee Master Trainer Berkompetensi	07	GCP Virtual Members Assembly	18
		Members' Corner: Training Petani Kopi Kini dan Nanti	20



Hari Pariwisata Dunia 2024

Dokumentasi: KEM & Eco Tourism Bali

Diskusi Panel: Ekonomi Restoratif untuk Menghadapi Perubahan Iklim melalui Solusi Bisnis Berkelanjutan

SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia) berpartisipasi sebagai panelis dalam peringatan Hari Pariwisata Dunia 2024 yang diselenggarakan oleh Eco Tourism Bali dan Koalisi Ekonomi Membumi (KEM) pada hari Jumat, 27 September 2024. Acara ini berlangsung di Desa Potato Head, Seminyak, Bali, dan menjadi sebuah kesempatan penting untuk mendiskusikan jalan keluar terhadap tantangan yang dihadapi sektor pariwisata, terutama yang dipengaruhi oleh perubahan iklim.

Pariwisata, sebagai salah satu sektor yang sangat dinamis, berperan besar dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional, menyediakan lapangan pekerjaan, serta mendorong pertukaran budaya. Namun, sektor ini juga sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Oleh karena itu, tema Hari Pariwisata Dunia 2024 lebih menekankan pada pencarian solusi berkelanjutan yang dapat memitigasi dampak buruk perubahan iklim dan memberikan wawasan tentang praktik-praktik inovatif yang dapat memberdayakan dunia usaha dan masyarakat luas.



Dokumentasi: KEM & Eco Tourism Bali

Dalam sesi Diskusi Panel yang bertajuk "Ekonomi Restoratif untuk Menghadapi Perubahan Iklim melalui Solusi Bisnis Berkelanjutan", SCOPI diwakili oleh Program Koordinatornya, Mahmud Rifai. Bersama dengan panelis lainnya, seperti Irma Chantily dari Konstelasi Accelerator dan Dennis Yonasa dari Palapa Drinks. Mahmud Rifai menyampaikan topik mengenai "Adaptasi terhadap Perubahan Iklim untuk Komoditas & Bisnis Ekowisata melalui Intervensi Tertarget".

Topik yang dibawakan SCOPI lebih berfokus pada bagaimana platform ini mengoptimalkan peranannya dalam mendukung ketahanan sektor ekowisata di Indonesia, khususnya dengan meningkatkan ketahanan bagi petani kopi. Petani kopi, sebagai salah satu komponen dalam bisnis ekowisata, sering kali menjadi pihak yang paling terdampak oleh perubahan iklim. Oleh karena itu, SCOPI berupaya untuk meningkatkan intervensinya dalam hal pengembangan dan penerapan solusi yang dapat membantu petani kopi bertahan dalam menghadapi tantangan iklim, yang pada gilirannya juga mendukung pengembangan bisnis ekowisata di Indonesia.

Partisipasi SCOPI dalam acara ini menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi pada upaya pengembangan pariwisata yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah, diharapkan sektor pariwisata Indonesia dapat berkembang dengan lebih resilien, sekaligus memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

The image shows a Zoom meeting interface. The main content is a presentation slide titled "Meeting with Competent and Control Authorities of the EU Member States" for the "ICO/Coffee Public Private Task Force" on "October 15th, 2024". The slide is divided into two main sections: "How SCOPI works" and "How SCOPI will implement the EUDR through webinars".

How SCOPI works:

- Supporting the Government to implement the tasks, called National Dashboards
- Doing socialization to farmers and stakeholders about the updates and information on EUDR through webinars
- Involving in the Joint Task Force team, to implement the preparation within the Government of Indonesia
- Facilitating SCOPI members if they want to join the piloting projects, etc.

How SCOPI will implement the EUDR through webinars:

- Supporting the Government to implement the tasks, called National Dashboards
- Doing socialization and stakeholders of updates and information on EUDR through webinars
- Involving in the Joint Task Force team, to implement the preparation within the Government of Indonesia
- Facilitating SCOPI members if they want to join the piloting projects, etc.

The background of the Zoom window shows a slide deck with the following sections:

- Key Statistics:** 3.8 million farmers (1.27 m ha), 58.85% of smallholder farmers, 20% certified production, production 174 Mt metric tonnes.
- Trends & Challenges:** Increasing demands from local and global markets, Export requirements (NSC, EUDR), Climate Change trends production, Coffee productivity remains low, Lack of sustainable farming practices.
- Farmer's characteristics:** Dominated by old farmers, 0.7 ha (average farm size per farmer), Have a phone, but the majority are not farmer, Not all are digital and, many have limited access to the internet (information), Coffee is cultivated in both distributed areas (2M ha for most cases the land) and in the small-holder areas under Government (1M/2M ha), Most farmers do intercropping system (planting coffee with other crop).
- Supply Chain and Coffee Trading:** 70-75% to Robusta, 20% Arabica, 5% others, 437,500 metric tonnes (24%) total production is for export (in 2022) and the rest is for domestic needs, Export destination countries in 2022: USA (12.77%), India (9.16%), Egypt (8.54%), Germany (8.43%), Malaysia (6.43%), others countries (23.81%), Farmer's supply chain: conventional: farmer → farmer group → local collector → trader → processor, Farmer's supply chain: another type: farmer → collector → trader/processors.

Dokumentasi: SCOPI

Agenda ICO/Global Coffee Public Private Taskforce (CPPTF) - Pertemuan dengan Otoritas Kompeten dan Kontrol Negara Anggota UE - Bertanggungjawab untuk Penerapan EUDR

CPPTF - GUGUS KERJA TEKNIS 3: Kebijakan dan Lembaga dari Negara Pengimpor Kopi

Pemaparan topik: Kekhasan Rantai Nilai dan Kepatuhan EUDR sebagai contoh dari Negara Penghasil Kopi – oleh SCOPI

SCOPI (Sustainable Coffee Platform of Indonesia) berpartisipasi dalam agenda ICO (International Coffee Organization) yang bertajuk "Global Coffee Public Private Taskforce (CPPTF) - Meeting with Competent and Control Authorities of the EU Member States - Responsible for enforcement of the EUDR", yang diselenggarakan pada 15/10/2024. Diwakili oleh Program Koordinatornya, Mahmud Rifai, SCOPI menyampaikan presentasi bertema "Particularities of the value chain and EUDR compliance for a sample of coffee Producing Countries – Indonesia". Keterlibatan SCOPI dalam agenda strategis ini mencerminkan komitmen organisasi untuk mendukung keberlanjutan industri kopi Indonesia di pasar global, khususnya di tengah tantangan regulasi Uni Eropa terkait European Union Deforestation Regulation (EUDR).

Presentasi SCOPI dimulai dengan memperkenalkan organisasi kepada para pemangku kepentingan internasional. SCOPI, sebagai platform nasional yang mengedepankan keberlanjutan sektor kopi, memiliki misi untuk meningkatkan praktik budidaya kopi berkelanjutan, memberdayakan petani kopi, serta mendukung rantai pasok yang transparan dan berkeadilan. Dengan anggota yang terdiri dari para pemangku kepentingan utama, (seperti perusahaan, eksportir, LSM, dan koperasi petani), serta mitra kerja yang meliputi pemerintah (daerah/nasional), lembaga riset dan/atau konsultan, serta universitas, SCOPI berperan sebagai penghubung yang memfasilitasi dialog dan kolaborasi dalam industri kopi.

Selanjutnya, SCOPI memaparkan karakteristik unik kopi Indonesia serta industri kopi nasional. Indonesia, sebagai salah satu penghasil kopi terbesar di dunia, memiliki kekayaan varietas kopi yang tumbuh di berbagai ekosistem unik, seperti Arabika Gayo di Aceh, Arabika Toraja di Sulawesi, hingga Robusta di Lampung. Dengan keberagaman tersebut, kopi Indonesia telah lama dikenal di pasar internasional sebagai produk yang premium dan bercita rasa khas. Namun, rantai pasok kopi Indonesia juga menghadapi tantangan yang kompleks, mulai dari tingkat produktivitas petani yang relatif rendah, infrastruktur logistik yang terbatas, hingga kurangnya akses terhadap pasar global bagi petani kecil.

SCOPI juga menyoroti peran strategisnya dalam mendukung kepatuhan Indonesia terhadap EUDR. Regulasi ini bertujuan untuk mencegah deforestasi yang terkait dengan komoditas pertanian, termasuk kopi, yang diekspor ke Uni Eropa. Dalam konteks ini, SCOPI telah berperan aktif melalui berbagai inisiatif. Pertama, SCOPI terdaftar sebagai salah satu technical committee, mewakili komoditas kopi, dalam agenda join task force yang berada dibawah koordinasi Menko bidang Perekonomian RI.

Kedua, melalui fungsi SCOPI sebagai enabler dan convener, SCOPI berperan dalam menyebarluaskan info dan sosialisasi tentang kebijakan EUDR kepada para anggota, mitra, petani dan penyuluh (Master Trainer) melalui agenda diskusi online bertajuk Disko (diskusi tentang kopi). Ketiga, SCOPI mendorong dan meng-encourage para anggota, untuk terlibat dalam kegiatan piloting pelaksanaan dan pengembangan National Dashboard, sebuah aplikasi/media yang dikembangkan oleh pemerintah untuk mengelola data-data terkait komoditas penting di Indonesia, termasuk yang akan terdampak oleh kebijakan EUDR, yang salah satunya adalah kopi.

Dalam presentasinya, SCOPI juga mengidentifikasi sejumlah peluang dan tantangan yang dihadapi Indonesia terkait EUDR. Di satu sisi, regulasi ini memberikan peluang bagi kopi Indonesia untuk meningkatkan daya saing di pasar Uni Eropa melalui implementasi standar keberlanjutan yang lebih tinggi. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi mencakup biaya tambahan untuk memenuhi persyaratan regulasi, terutama bagi petani kecil, serta kebutuhan akan penguatan kapasitas teknis dan kelembagaan untuk mendukung proses sertifikasi dan pelacakan.

Sebagai penutup, SCOPI menegaskan komitmennya untuk terus mendukung transformasi sektor kopi Indonesia menuju keberlanjutan yang lebih baik. SCOPI mengundang para pemangku kepentingan, baik local maupun global, untuk memperkuat kolaborasi, mendukung upaya Indonesia dalam memenuhi persyaratan EUDR tanpa mengabaikan aspek keadilan sosial dan kesejahteraan petani kopi kecil. Dengan keterlibatan aktif di forum internasional seperti ini, SCOPI berharap dapat berkontribusi pada terciptanya ekosistem kopi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



SCOPI x Bapeltan Lampung

Langkah Maju dalam Pengembangan Kualitas Penyuluh Kopi

Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) dan Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) Lampung baru saja menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) mengenai pelatihan untuk penyuluh kopi, yang dikenal dengan istilah *Training of Trainer* (ToT). Fokus dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya dan pascapanen kopi Robusta dengan menerapkan kurikulum nasional yang berbasis pada Good Agricultural Practices (GAP) dan panduan pelatihan kopi berkelanjutan.

Nota Kesepahaman yang disahkan pada tanggal 28 Oktober 2024 ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi para calon Master Trainer (MT) dalam rangkaian kegiatan Master Trainer National Meeting (MTNM) & Upgrading Robusta tahun 2024. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat menghasilkan Master Trainer yang lebih terampil dalam mengelola tanaman kopi dan pascapanen dengan cara yang lebih ramah lingkungan, efisien, dan produktif.

Melalui penerapan kurikulum nasional berkelanjutan (NSC), pelatihan ini juga bertujuan untuk mendukung kesejahteraan petani kopi di Indonesia. Dengan mengutamakan praktik pertanian yang berkelanjutan, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil kopi yang berkualitas, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan para petani kopi di masa depan.

Sebagai bagian dari komitmennya, Bapeltan Lampung menerbitkan sertifikat bagi peserta ToT yang telah selesai melaksanakan pelatihan. Sertifikat ini menjadi tanda bahwa peserta telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Master Trainer National Meeting & Upgrading 2024

Kolaborasi Multipihak Cetak Coffee Master Trainer Berkompotensi

Coffee Master Trainer Upgrade (MUG) Program: Indonesia Coffee Export Development merupakan program kerja sama strategis antara SCOPI dan The International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC), yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi Master Trainer (MT) untuk mendorong penerapan budidaya dan pascapanen kopi berkelanjutan oleh petani. Pada tahun 2024, MUG program mengimplementasikan sesi upgrading bagi MT dalam rangkaian kegiatan MT National Meeting (MTNM) & Upgrading.

Kegiatan dilaksanakan di Karo, Sumatera Utara pada 10-12 Oktober 2024 untuk MT Arabika, penerima manfaat MUG Program. Sementara itu, untuk MT Robusta dilaksanakan pada 28 Oktober - 1 November 2024 di Tanggamus, Lampung dan berkerjasama dengan GIZ dan Nestle melalui program SASCI+/Coffee++.

Beberapa tujuan penting pelaksanaan kegiatan MTNM & Upgrading 2024 yaitu merekrut MT baru, mendiseminasikan pengetahuan baru dan strategi, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan MT, serta melakukan proses sertifikasi kompetensi pembudidaya kopi dan instruktur yang sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Melalui program ini, para MT akan mendapatkan sertifikat profesi resmi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sertifikasi ini penting sebagai pengakuan resmi bahwa para MT telah memenuhi standar nasional tertentu dalam bidang keahlian mereka dan menjamin keberlanjutan program pendampingan petani kopi, serta memastikan bahwa kualitas pelatihan petani tetap tinggi.



Seri Arabika

SCOPI, ITFC

Penyelenggara

SCOPI, ITFC, GIZ, Nestle

Karo, Sumatera Utara

Lokasi

Tanggamus, Lampung

10-12 Oktober 2024

Tanggal

28 Oktober - 1 November 2024

- Training of Trainer (ToT) Metodologi Pelatihan
- Sertifikasi Kompetensi Pembudidaya Kopi
- Sertifikasi Kompetensi Instruktur/Trainer

Rangkaian Kegiatan

- Training of Trainer (ToT) Budidaya Kopi dan Pascapanen
- Training of Trainer (ToT) Metodologi Pelatihan
- Sertifikasi Kompetensi Pembudidaya Kopi
- Sertifikasi Kompetensi Instruktur/Trainer

17 Peserta

Jumlah Peserta

- 32 Peserta ToT Budidaya Kopi & Pascapanen
- 35 Peserta ToT Metodologi Pelatihan
- 21 Peserta Serkom Pembudidaya Kopi
- 20 Peserta Serkom Instruktur



Dokumentasi: SCOPI

Cetak MT Baru Melalui ToT Budidaya Kopi dan Pascapanen

Pelaksanaan Training of Trainers (ToT) Budidaya Kopi dan Pascapanen dilakukan untuk mencetak MT baru yang berasal dari staf lapangan anggota dan mitra SCOPI baru. Awalnya kegiatan ini akan dilakukan juga untuk MTNM & Upgrading seri Arabika, tetapi karena pendaftar tidak memenuhi jumlah kuota maka hanya dilakukan pada seri robusta.

ToT Budidaya dan Pascapanen Kopi Robusta menghadirkan Grand Master Trainer SCOPI sebagai narasumber, yaitu Dr. Ir. Retno Hulupi, SU., Bambang Haryanto, SP., M.Si., dan Ir. Cahya Ismayadi, M.Sc. Pada kegiatan ini, peserta dibekali pengetahuan dan pemahaman terkait budidaya dan pengolahan pascapanen kopi yang sesuai dengan Kurikulum Nasional Kopi Berkelanjutan (NSC). Selain sesi teori, kegiatan ToT ini juga mencakup sesi praktik di kebun kopi secara langsung supaya para peserta dapat menerapkan teori yang sudah diberikan sekaligus mengembangkan keterampilan teknisnya. Peserta yang telah menyelesaikan pelatihan akan mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Balai Pelatihan Pertanian (Bapeltan) Lampung.

ToT Metodologi Pelatihan: Pembekalan Sebelum Serkom Instruktur

Training of Trainers (ToT) tentang Metodologi Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Master Trainer dalam menyampaikan pelatihan sesuai dengan metodologi yang berdasarkan SKNI atau Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Hal ini penting dilakukan sebagai bekal untuk melakukan sertifikasi kompetensi instruktur/trainer.

Kolaborasi Multipihak

Kesuksesan pelaksanaan MTNM & Upgrading 2024 tentu saja merupakan hasil dari kolaborasi dan kerjasama berbagai pihak yang terlibat, termasuk para donor seperti ITFC, GIZ, Nestle, dan Tokopedia, serta anggota SCOPI yang turut berpartisipasi dengan mengirimkan perwakilan mereka sebagai peserta kegiatan, di antaranya Rainforet Alliance, Berindo, Olam (ofi), Nestle dan Rikolto. Kerja sama ini menunjukkan komitmen bersama dalam mendukung pengembangan sektor kopi di Indonesia melalui pelatihan yang berfokus pada praktik pertanian berkelanjutan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kopi.

MT BARU, SEMANGAT BARU!

Program Master Trainer & Upgrading (MTNM) 2024 telah mencetak MT baru yang akan berkontribusi untuk masa depan kopi Indonesia yang lebih baik. Yuk, kenalan dengan Master Trainer baru SCOPI!

MT Arabika



Mukti Hakim

Yayasan Leuser International,
Aceh Tengah



Amada

KSU Rahmat Kinara,
Aceh Tengah



Thomas Upping

KSU Petani Kopi Toraja,
Toraja Utara



Istiqamah

Koperasi Usaha Tani Gayo,
Aceh Tengah



Budiman Sembiring

Champion Farmers, Karo



I Wayan Kerana

PT. IndoCafco/Ecom Coffee
Group



Triyono

Koperasi Koerintji Barokah
Bersama, Kerinci



Martin Tarigan

Champion Farmers, Karo



Albar

PPL Distan Aceh Tengah



Jeffriyadi Gurusinga

PT. Olam,



Yasir Arpan

Champion Farmers, Aceh
Tengah



Windi Manullang

Polbangan Medan

MT Robusta



Erdiansyah
BPSIP Lampung



Ade Cholik Mutaqin
Coffee Learning Center Sulteng



Joni Putrawan
Coffee Learning Center Sulteng



Hafiz Luthfi
Polinela Lampung



Rusmanto
KUB Sinar Agung (Nestle),
Tanggamus



Arif Fitria Susatya
KUB Sinar Agung (Nestle),
Tanggamus



Nur Mukhlis
Probutsta, Tanggamus



Gagat Surya Adi N.
Rikolto Indonesia



Sigit Wicaksono
KUB Mawar (Nestle),
Tanggamus



Henky Fernando
KUB Bintang Jaya (Nestle),
Tanggamus



Budi Intani
KUB Bintang Jaya (Nestle),
Tanggamus



Muldan Soni
KUB Bintang Jaya (Nestle),
Tanggamus



Krisna Yusuf
BPP Ulu Belu, Tanggamus



Nugroho
BPP Ulu Belu, Tanggamus



Supen Peri
Dinas TPHP Kab. Lahat



Dokumentasi: SCOPI

Merayakan Hari Kopi Internasional 2024: Penguatan Kolaborasi Kopi di Indonesia

Pada tanggal 22 Oktober 2024, SCOPI (Sustainable Coffee Platform of Indonesia), NTFP-EP Indonesia, dan PARARA menggelar sebuah acara dalam rangka merayakan Hari Kopi Internasional 2024 dengan tema "Penguatan Kolaborasi Kopi di Indonesia". Acara yang berlangsung di Jakarta ini bertujuan untuk mempertemukan pemerintah, sektor swasta, petani, dan masyarakat sipil dalam membahas isu-isu baru yang dihadapi industri kopi seperti keberlanjutan dan ketertelusuran.

Rangkaian Kegiatan yang Menarik

Acara ini terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan menarik yang bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kopi. Dimulai dengan presentasi dari narasumber yang ahli di bidangnya, acara ini mengundang beberapa tokoh, di antaranya:

- Eman W. Putra, Sekretaris Dewan Pengurus SCOPI, yang membahas pentingnya tentang tantangan dan peluang bagi petani kecil dan pedagang retail menyangkut kopi Indonesia.
- Diah Y. Suradiredja, Tim Sekretariat Nasional Dasbor Informasi dan Data Komoditi Berkelanjutan, yang membahas kerangka nasional dasbor sebagai strategi jump-start untuk komoditas kopi.
- Prayudi Syamsuri, Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian RI, yang berbicara mengenai langkah pemerintah Indonesia dalam memenuhi ketentuan pasar global.

Fun Cupping

Pada kegiatan ini, dilaksanakan pula sesi *fun cupping*, di mana para peserta diajak untuk merasakan berbagai jenis kopi dari berbagai daerah penghasil kopi Indonesia. Sesi ini dipimpin oleh Daroe Handojo dari Noozkav Kopi Indonesia, dan bertujuan untuk memperkenalkan kualitas dan cita rasa kopi Indonesia yang beragam. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi peserta mengenai cara-cara penilaian kopi yang benar.



Dokumentasi: SCOPI



Dokumentasi: SCOPI

Talkshow "Praktik-praktik Kopi Berkelanjutan"

Puncak dari kegiatan ini adalah sesi talkshow yang mengangkat tema "Praktik-praktik Kopi Berkelanjutan: Berbagai Cara untuk Meningkatkan Penghidupan Petani Kecil Kopi Berkelanjutan". Talkshow ini dimoderatori oleh Veronica Herlina, Dewan Penasihat SCOPI yang juga pendiri Saka Dala Enterprise, dan menghadirkan beberapa narasumber yang memiliki keahlian dalam bidang keberlanjutan kopi, antara lain:

- Afifa Urfani dari Pandawa Agri Indonesia, membahas produksi yang berkelanjutan.
- Erwin Novianto dari Fairtrade NAPP, berbagi pengalaman mengenai model perdagangan yang adil untuk mendukung kesejahteraan petani kopi.
- Gusti Laksamana dari AKSI/SCAI, menyampaikan berbagai inisiatif kopi berkelanjutan di sektor hilir.
- Eko Purnomowidi dari Koperasi Klasik Beans, mengulas pentingnya penerapan sistem ketertelusuran yang dapat membantu petani kopi skala kecil meningkatkan nilai jual produk mereka.

Diskusi ini mengangkat berbagai praktik terbaik dalam mendukung keberlanjutan produksi kopi, mulai dari peningkatan kualitas kopi, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, hingga upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani kecil kopi. Berbagai perspektif yang disampaikan oleh para narasumber memberikan wawasan yang sangat berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam industri kopi Indonesia.

Kolaborasi untuk Keberlanjutan Kopi Indonesia

Acara ini menjadi momen penting dalam memperkuat kolaborasi antara semua pemangku kepentingan kopi di Indonesia. Dari para petani kopi, pelaku usaha, hingga pemerintah, masing-masing memiliki peran krusial dalam mewujudkan industri kopi yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif terhadap kesejahteraan petani kopi. Dengan adanya diskusi dan kolaborasi seperti ini, diharapkan masa depan kopi Indonesia akan semakin cerah, dengan kopi yang tidak hanya dikenal karena kualitasnya, tetapi juga keberlanjutannya yang mendukung petani kecil dan menjaga kelestarian lingkungan.



Dokumentasi: SCOPI

Pertemuan Anggota SCOPI 2024: Membangun Kolaborasi dan Inovasi untuk Masa Depan Kopi Indonesia

Pada 29 November 2024, SCOPI (Sustainable Coffee Platform of Indonesia) mengadakan Pertemuan Anggota SCOPI yang berlangsung di Hotel Akmani, Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh para anggota SCOPI baik secara luring maupun secara daring melalui platform Zoom Meeting. Selain anggota, kegiatan ini juga mengundang para calon anggota SCOPI serta mitra/partner SCOPI.



Sesi Cupping Kolaboratif

Kegiatan ini diawali dengan sesi Cupping yang berkolaborasi dengan anggota SCOPI yaitu Beragam Kopi Indonesia dan Indonesia Coffee Academy. Kopi yang digunakan pada sesi ini merupakan produk petani binaan Master Trainer (MT) SCOPI.



Indonesia Coffee
Academy

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Prof. Dr. Bayu Krisnamurthi, Dewan Penasihat SCOPI. Pada sambutan pembukanya, Prof. Bayu menyampaikan perlunya perhatian lebih terhadap seluruh rantai nilai kopi, dari hulu hingga hilir, untuk menciptakan industri yang berkelanjutan.

“Dalam berinteraksi dengan pemerintah, kita harus menyesuaikan diri dengan fokus program-program mereka. Misalnya, kita dapat memanfaatkan konsep hilirisasi yang sedang digalakkan saat ini. Akan tetapi, kita juga perlu mengingatkan pemerintah bahwa sektor kopi sudah mengalami hilirisasi yang cukup signifikan. Oleh karena itu, upaya hilirisasi yang lebih efektif harus diiringi dengan penguatan sektor hulu (huluisasi),” jelas Prof. Bayu.

MEMBERS' *Meeting* 2024



“Untuk mencapai dampak yang lebih luas, SCOPI perlu memperkuat jejaring dan kerjasama dengan berbagai pihak. Studi kasus yang telah berhasil dilaksanakan oleh SCOPI dapat menjadi bukti nyata kemampuan dan pengalaman SCOPI, sehingga dapat menarik minat pihak lain untuk berkolaborasi”

Prof. Dr. Bayu Krisnamurthi
Dewan Penasihat SCOPI

Dokumentasi: SCOPI

Pemaparan Program dan Rencana Aksi SCOPI 2023-2030



Dokumentasi: SCOPI

Setelah acara resmi dibuka, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai berbagai program yang telah dan akan dilaksanakan oleh SCOPI. Salah satu yang menjadi sorotan adalah Rencana Aksi Bersama SCOPI (2023-2030), yang mencakup berbagai langkah strategis untuk mendukung sektor kopi Indonesia, termasuk upaya meningkatkan kesejahteraan petani kopi dan memperkuat posisi kopi Indonesia di pasar global.

Talkshow dan Sesi Plenari



Dokumentasi: SCOPI

Pada sesi talkshow, SCOPI mengundang dua narasumber utama yang membahas topik-topik terkini dalam industri kopi. Felia Salim dari Indonesia Eximbank, CLUA, dan Oliver Wyman, membahas peluang dan tantangan yang dihadapi para pemangku kepentingan sektor kopi dalam mengakses pembiayaan dan peluang keuangan yang dapat mendukung pengembangan kopi berkelanjutan di Indonesia. Sementara itu, Nina Rossiana dari Rainforest Alliance berbicara tentang tantangan pasar global, seperti EUDR (European Union Deforestation Regulation), serta bagaimana program sertifikasi kopi berkelanjutan dapat membantu pelaku usaha kopi tetap kompetitif di pasar global.

Acara dilanjutkan dengan sesi plenari, di mana Jakup Ginting, Ketua Tim Substansi Tanaman Penyegar, Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian RI, menyampaikan materi mengenai "*Future Condition & Policy*" terkait komoditas kopi dari perspektif pemerintah. Jakup memberikan wawasan penting tentang kebijakan pemerintah yang akan mempengaruhi perkembangan industri kopi Indonesia dalam beberapa tahun ke depan.

Diskusi Gugus Kerja SCOPI: Menciptakan Solusi untuk Tantangan Kopi



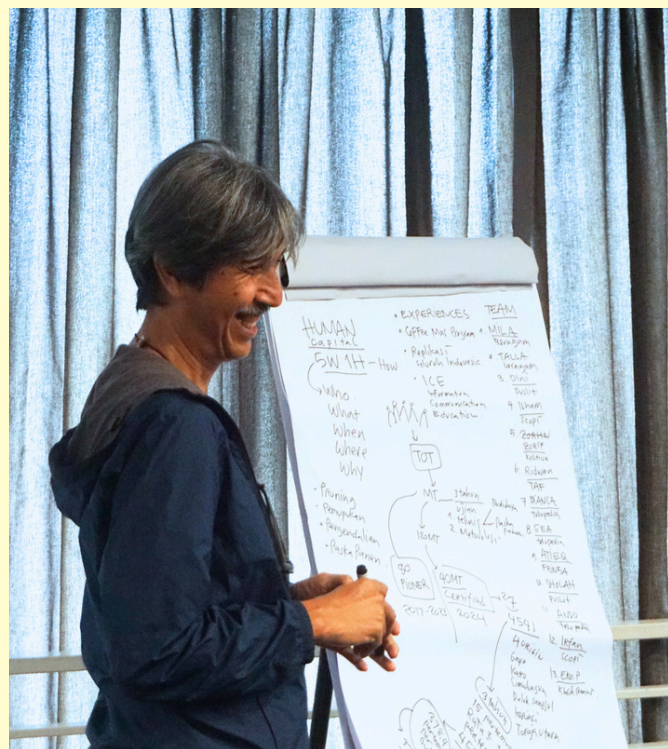
Dokumentasi: SCOPI

Pada bagian akhir pertemuan, dilakukan sesi diskusi kelompok berdasarkan tiga topik utama yang diusulkan oleh Gugus Kerja SCOPI, yaitu Agroforestri, Agri-input, dan Human Capital. Diskusi ini bertujuan untuk menyusun rencana kerja setiap gugus kerja yang akan mendukung tujuan SCOPI, yaitu menutup kesenjangan pendapatan hidup layak sebesar 10% bagi 126.000 petani kopi di Indonesia pada tahun 2030. Setiap kelompok menyusun langkah-langkah praktis yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kesejahteraan petani kopi, serta mendukung keberlanjutan industri kopi di Indonesia.

Penutupan: Pemikiran dan Harapan untuk Masa Depan Kopi Indonesia

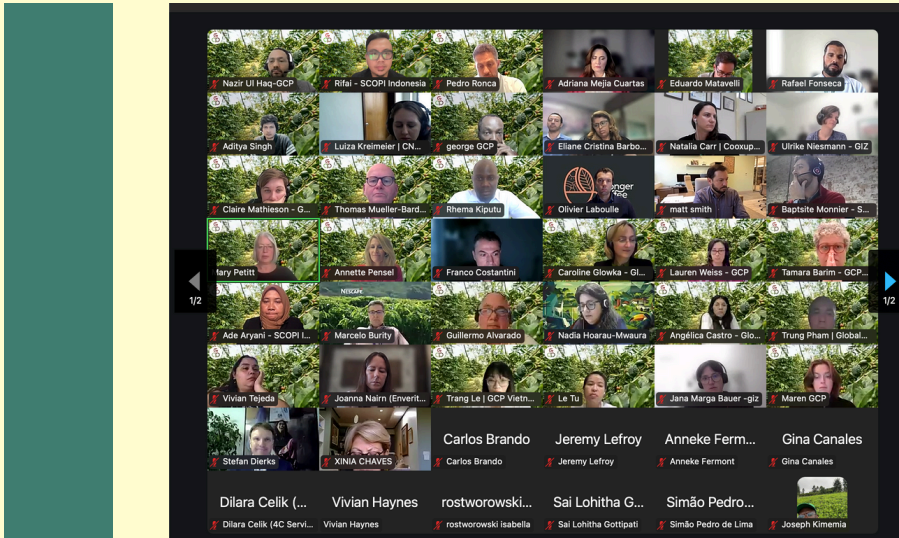
Kegiatan ditutup dengan presentasi hasil diskusi dari masing-masing perwakilan kelompok. Hasil diskusi ini diharapkan dapat menjadi langkah konkret yang mendukung visi dan misi SCOPI dalam menciptakan industri kopi yang lebih berkelanjutan dan mensejahterakan petani kopi di Indonesia. Pertemuan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara berbagai pihak, baik dari sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil, sangat penting dalam mencapai tujuan besar tersebut.

Dengan adanya pertemuan ini, SCOPI semakin memperkuat posisinya sebagai platform untuk pengembangan kopi berkelanjutan di Indonesia, membuka jalan bagi terciptanya solusi-solusi inovatif yang akan memberikan dampak positif bagi seluruh pelaku industri kopi, terutama petani kopi Indonesia.



Dokumentasi: SCOPI

GCP VIRTUAL MEMBERS ASSEMBLY



Dokumentasi: SCOPI

Pada tanggal 5 Desember 2024, Global Coffee Platform (GCP) sukses mengadakan GCP Virtual Members Meeting, yang merupakan forum tahunan bagi seluruh anggota GCP dari berbagai negara, yang dilakukan secara virtual. Pertemuan ini menjadi momen penting untuk merefleksikan pencapaian, menetapkan strategi baru, dan memperkuat kolaborasi menuju keberlanjutan sektor kopi global. Agenda ini juga menandai langkah konkret GCP dalam mewujudkan visinya untuk transformasi sektor kopi demi kesejahteraan petani dan keberlanjutan jangka panjang.

Agenda diawali dengan memperkenalkan anggota baru untuk tahun 2024, yang terdiri dari beberapa organisasi dari beberapa negara di dunia. Kehadiran anggota baru ini mencerminkan semakin kuatnya komitmen global terhadap misi GCP dalam meningkatkan keberlanjutan di seluruh rantai pasok kopi. Para anggota baru diharapkan dapat memperkaya jaringan kolaborasi dan berkontribusi pada inisiatif strategis GCP di tingkat lokal dan global.

Selanjutnya, laporan pencapaian tahun 2024 menjadi salah satu bagian utama agenda. Laporan ini mencakup kemajuan signifikan dalam *Towards Sustainable Sourcing*, yaitu upaya kolektif untuk memastikan keberlanjutan sumber daya kopi melalui pendekatan transparan dan bertanggung jawab. Selain itu, *Collective Action Plans for Farmer Prosperity* juga menjadi sorotan, dengan fokus pada program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan petani kopi, termasuk pelatihan praktik pertanian berkelanjutan dan akses ke pasar yang lebih adil. Sesi laporan juga mencakup umpan balik dari berbagai komite dan kelompok kerja GCP, serta penyampaian rencana anggaran untuk tahun 2024 dan 2025. Hal ini memberikan transparansi kepada anggota terkait alokasi sumber daya GCP untuk mendukung inisiatif strategis di masa depan.



Dokumentasi: SCOPI

Bagian berikutnya dari pertemuan ini adalah sesi *Member's Q&A*, dimana anggota memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan terkait program dan strategi GCP. Diskusi interaktif ini mencerminkan semangat keterbukaan dan kolaborasi yang menjadi inti dari GCP. Agenda kemudian berlanjut ke poin-poin persetujuan, termasuk laporan dari Dewan Pengurus GCP dan informasi terkait selesainya masa jabatan beberapa anggota dewan pengurus. Para anggota juga memberikan dukungan penuh terhadap strategi GCP yang akan dieksekusi pada tahun 2025, melalui keterlibatan aktif anggota dalam aksi kolektif di tingkat lokal dan global. Selain itu, notulen dari *8th GCP Membership Assembly* pada tahun 2023 juga disahkan, menandai kelanjutan perjalanan strategis organisasi ini.

Sebagai bagian akhir dari agenda, pertemuan ini juga mencakup penyampaian hasil pemilihan Dewan Pengurus GCP yang baru. Dengan jajaran kepemimpinan yang baru, GCP optimis dapat melanjutkan misinya dengan lebih kuat. Selain itu, disampaikan pula Outlook untuk tahun 2025 oleh Adriana Mejía, Ketua Dewan Pengurus GCP, yang memberikan gambaran visi strategis untuk tahun mendatang. Fokus utama adalah memperkuat aksi kolektif dan memperluas dampak inisiatif keberlanjutan di seluruh dunia.



Dokumentasi: SCOPI

Sesi *breakout groups* memberikan kesempatan bagi anggota untuk saling bertukar pengalaman mengenai praktik Regenerative Agriculture untuk kopi. Diskusi ini menyoroti pentingnya pendekatan pertanian yang mampu memulihkan ekosistem sekaligus meningkatkan produktivitas petani. Sesi ini dibagi kedalam beberapa kelompok, yakni kelompok produsen atau petani, kelompok Perusahaan/Roaster, kelompok NGO/CSO, dan kelompok untuk kategori anggota lainnya. Dalam diskusi di sesi ini, member diminta untuk menentukan prioritas terhadap topik-topik mana saja yang berkaitan dengan *regenerative agriculture*, yang saat ini sedang dikembangkan oleh GCP.

Pada kesimpulannya, *GCP Virtual Members Meeting 2024* ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan menuju transformasi sektor kopi global. Dengan komitmen yang diperbarui dari anggota dan arah strategis yang jelas, GCP bertekad untuk menciptakan ekosistem kopi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing. Forum ini sekaligus menjadi ajakan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk terus berkolaborasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan demi kesejahteraan petani kopi di seluruh dunia.



Dokumentasi: PT. Berindo Jaya

Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung merupakan daerah penghasil kopi robusta terbesar di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). PT Berindo Jaya hadir dengan membawa misi melalui perkebunan kopi yang berkelanjutan dengan berbagai program pendampingan dan pelatihan bagi petani kopi di wilayah binaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan petani kopi melalui perubahan pola pikir dalam berbudidaya tanaman kopi dan peningkatan produktivitas hasil kopi. PT Berindo Jaya membawa program sertifikasi produk kopi melalui program Common Code Coffee Community (4C) dan program NKG Verified bagi rantai pasok yang bertanggung jawab.

Training Petani Kopi Kini dan Nanti

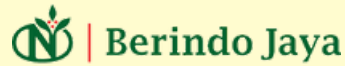
Kontributor: Departemen Sustainability,
PT Berindo Jaya



Dokumentasi: PT. Berindo Jaya

PT Berindo Jaya mulai melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi rantai pasok petani kopi pada tahun 2020 sampai dengan saat ini. Pelatihan bagi petani kopi yang masuk dalam rantai pasok kopi berkelanjutan dan bertanggung jawab menggunakan sistem pelatihan melalui kelompok tani dan pelatihan secara individu. Praktik-praktik yang dilakukan oleh petani kopi secara umum masih mengadopsi sistem konvensional. Saat ini PT Berindo Jaya membawa misi untuk memberikan informasi yang tepat bagi petani mitra dalam mengimplementasi praktik budidaya kopi yang baik dan benar serta praktik panen dan pasca panen yang baik.

Members' Corner



Dampak pelatihan ini sangat terasa dalam perubahan pola berkebun petani kopi. Secara ekonomi, petani mulai merasakan peningkatan pendapatan. Dengan mengimplementasikan teknik yang lebih efisien dan ramah lingkungan, hasil kopi meningkat. Salah satu pelatihan yang dilakukan oleh tim PT Berindo Jaya adalah sistem intercropping, atau menanam tanaman lain di antara pohon kopi, seperti cabai, pisang, dan lada.



Dokumentasi: PT. Berindo Jaya

Secara aspek sosial, pelatihan petani kopi juga membawa perubahan yang positif. Petani kopi yang dulunya bekerja sendiri-sendiri mulai membentuk kelompok tani untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Mereka semakin aktif berdiskusi dan membantu satu sama lain mengatasi masalah di kebun, seperti pengendalian hama dan penyakit serta upaya menghadapi perubahan iklim. Hal ini mempererat hubungan sosial antar petani, sekaligus memberikan rasa kebersamaan dan dukungan dalam menghadapi tantangan bersama.

Pelatihan juga memberikan dampak besar pada lingkungan. Secara umum petani mulai mengurangi penggunaan pupuk kimia dan mengelola kebun secara berkelanjutan, petani menjadi lebih peduli terhadap kelestarian alam. Pengelolaan kebun yang ramah lingkungan membantu menjaga kesuburan tanah dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, teknik pertanian yang diajarkan juga membantu petani untuk beradaptasi dengan perubahan iklim, seperti cuaca ekstrem yang sering terjadi.

Harapan petani kopi adalah agar pelatihan ini dapat terus berkembang dan menjangkau lebih banyak petani di seluruh Indonesia khususnya untuk semua petani mitra PT Berindo Jaya. Mereka berharap agar PT Berindo Jaya dapat terus memberikan pendampingan dalam mengelola kebun kopi dengan cara yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan para petani kopi. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, petani kopi optimis dapat menghadapi tantangan perubahan iklim dan meningkatkan pendapatan mereka.





KAPUCINO



SCOPI
SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM
of INDONESIA

**Gedung KOPI, Jl. R.P. Soeroso No. 20
Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330**

 scopi.or.id

 info@scopi.or.id

 [@scopi_id](https://www.instagram.com/scopi_id)

  SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM OF INDONESIA